

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) semakin hari semakin berkembang seperti tanpa batas ruang serta waktu, bahkan dapat diakses dengan cepat dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Semua orang dituntut untuk dapat menyikapi dengan cepat dan tepat segala dampak negative yang ditimbulkan, baik untuk diri sendiri maupun bagi orang lain. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan sebagai sarana dalam menyikapi perkembangan dunia yang semakin canggih.

Mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi di dunia pendidikan saat ini. Penyelenggara pendidikan kurang optimal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Sehingga akibatnya sering terjadi tauran para pelajar, penganiayaan guru oleh peserta didik, sering terlambat, dikarenakan tidak tersalurkannya kemampuan peserta didik yang diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal. Memahami manfaat pentingnya layanan bimbingan dan konseling dapat diselenggarakan dengan baik oleh guru bimbingan dan konseling maupun guru mata pelajaran dipendidikan formal, nonformal, dan informal.

Jones (Sutirna 2013:3) mengemukakan bahwa “bimbingan itu merupakan bantuan kepada individu dalam membuat suatu pilihan yang cerdas atau tepat dalam penyesuaian kehidupan mereka. Selanjutnya pula dikatakan bahwa kemampuan itu bukan merupakan suatu faktor bawaan, tetapi harus dikembangkan”. Dari pendapat Jones peneliti mengemukakan bahwa setiap individu harus mendapatkan bantuan seperti layanan bimbingan dan konseling disetiap saat agar mendapatkan perilaku yang baik sehingga dapat dikembangkan secara optimal dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Hal ini menggambarkan bahwa sangat penting individu dapat mengetahui tujuan yang mendasar dari bimbingan dan konseling, Jones (Sutirna 2013:3)

mengemukakan bahwa “bimbingan adalah mengembangkan setiap individu untuk mencapai batas yang optimal, yaitu dapat memecahkan permasalahannya sendiri dan membuat keputusan yang sesuai dengan keadaan dirinya sendiri”. Dengan demikian suatu keputusan yang diambil bukan merupakan hasil paksaan seseorang (guru, orang tua) melainkan datang dari dalam diri sendiri setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling.

Namun kenyataannya penulis temukan di lapangan pada saat melaksanakan praktikum BK Sosial di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo, maka dapat digambarkan Manfaat Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut terutama pada siswa kelas VII, yakni terdapat siswa yang belum datang secara sukarela memperoleh layanan bimbingan dan konseling, siswa masih terpaksa untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling, dan siswa enggan mengungkapkan masalah yang dihadapi. Berdasarkan dari hasil observasi matakuliah praktikum BK Sosial, maka peneliti merasa perlu dilakukan lebih dalam lagi terkait tentang Manfaat layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul “*Deskripsi Manfaat Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah oleh hal sebagai berikut:

- a. Terdapat siswa yang belum datang secara sukarela memperoleh layanan bimbingan dan konseling.
- b. Terdapat siswa yang masih terpaksa untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling.
- c. Terdapat siswa enggan mengungkapkan masalah yang dihadapi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana manfaat layanan bimbingan dan konseling bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Manfaat Layanan Bimbingan dan Konseling pada siswa kelas VII di sekolah SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian :

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memperluas kajian tentang manfaat layanan bimbingan dan konseling.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada orang tua, guru bimbingan dan konseling dan guru dalam upaya membimbing dan memotivasi perkembangan siswa untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling.